

ABSTRAK

Fatimah Putri Ramadhani, 3402220426. “Pengaruh *Workplace Violence* Dan *Burnout* Terhadap *Turnover Intention* (Studi pada Perawat RSUD Kota Banjar)”. Dibawah bimbingan Faizal Haris Eko Prabowo, S.E., M.M. (Pembimbing I) dan Risna Kartika, S.E., M.M. (Pembimbing II)

Tingginya tuntutan pekerjaan di sektor pelayanan kesehatan serta adanya potensi terjadinya kekerasan di lingkungan kerja dapat memengaruhi kondisi psikologis perawat dan meningkatkan keinginan untuk meninggalkan pekerjaan (*turnover intention*). *Workplace violence* dan *burnout* merupakan dua faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap munculnya *turnover intention* pada perawat di RSUD Kota Banjar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *workplace violence* terhadap *turnover intention*, pengaruh *burnout* terhadap *turnover intention*, serta pengaruh *workplace violence* dan *burnout* secara simultan terhadap *turnover intention* pada perawat RSUD Kota Banjar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik survei. Populasi penelitian adalah seluruh perawat RSUD Kota Banjar dengan jumlah sampel sebanyak 154 responden. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis koefisien korelasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *workplace violence* dan *burnout* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention* pada perawat RSUD Kota Banjar. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut memiliki koefisien korelasi sebesar 0,903 yang termasuk dalam kategori hubungan sangat kuat dan memberikan pengaruh sebesar 81,5% terhadap *turnover intention*, sedangkan sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, RSUD Kota Banjar diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan *workplace violence* melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, serta melakukan pengelolaan beban kerja dan pemberian dukungan psikologis untuk meminimalkan *burnout*. Dengan demikian, tingkat *turnover intention* perawat dapat ditekan sehingga stabilitas sumber daya manusia dan kualitas pelayanan kesehatan tetap terjaga.

Kata kunci: Workplace Violence, Burnout, dan Turnover Intention.